

ANALISIS KEBUTUHAN LEMBAR KERJA SISWA (LKS) MATEMATIKA BERORIENTASI PADA PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK INDONESIA (PMRI)

Mega Ratrisna Dyah Ayu Pamungkas^{1*}, Suparman²

¹Magister Pendidikan Matematika, Universitas Ahmad Dahlan

²Magister Pendidikan Matematika, Universitas Ahmad Dahlan

*Korespondensi: megaratrisna27@gmail.

ABSTRACT

Lembar Kerja Siswa (LKS) used by students has not yet made students active in learning. This study aims to analyze the needs of LKS oriented on the Realistic Mathematics Education (RME). This research is a qualitative research with qualitative descriptive research type. The subject of this research is the seventh grade students of SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret Yogyakarta. The research data was collected by interview and observation on the curriculum, concepts, students and teachers. Data analysis technique using data reduction, data presentation and conclusion. The result of the research shows that: (1) All the material in LKS is in accordance with Kompetensi Inti (KI) and Kompetensi Dasar (KD) (2) Students sometimes still difficult to understand the existing material in the existing LKS (3) Students and teachers need LKS Mathematics which in his material relate to daily life -day. Therefore, students need LKS oriented Realistic Mathematics Education (RME)

Keywords: LKS ; RME ; Realistic.

ABSTRAK

Lembar Kerja Siswa (LKS) yang digunakan siswa selama ini masih belum membuat siswa aktif dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan LKS yang berorientasi pada Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian adalah guru dan siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret Yogyakarta. Data penelitian dikumpulkan dengan wawancara dan observasi terhadap kurikulum, konsep, siswa dan guru. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Semua materi pada LKS sesuai dengan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) (2) Siswa terkadang masih susah memahami materi yang ada pada LKS yang ada (3) Siswa dan guru membutuhkan LKS matematika yang dalam materinya mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, siswa membutuhkan LKS yang berorientasi Pendekatan Matematika Realistik Indonesia (PMRI).

Kata Kunci: LKS ; PMRI; Realistik.

A. PENDAHULUAN

Belajar adalah tahapan perubahan seluruh tingkah laku individu yang relatif menetap sebagai hasil pengalaman dan interaksi dengan lingkungan yang melibatkan sifat kognitif (Syah : 2004). Peserta didik dikatakan belajar ketika terjadi perubahan pada aspek afektif, kognitif, dan psikomotorik dalam dirinya sebagai pengalaman belajar (Kurniawan & Nining : 2016). Dalam proses belajar mengajar tentunya akan membutuhkan berbagai macam hal seperti sumber belajar, sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya tujuan dari belajar. Permendikbud no 22 Tahun 2016, sumber belajar dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar, atau sumber belajar yang relevan. Salah satu sumber belajar yang penting dalam proses belajar mengajar adalah bahan ajar, karena selama proses belajar berlangsung masalah seringkali berkenan dengan bahan belajar (materi) dan sumber belajar (Yuliana:2016). Bahan ajar sangat diperlukan karean peserta didik dapat membangun kemampuan komunikasi matematisnya melalui aktivitas-aktivitas didalamnya (Taufiq & Bambang:

2013). Bahan ajar adalah informasi, alat dan teks yang diperlukan guru/instruktur untuk perencanaan dan implementasi belajar (Majid : 2012). Bahan ajar juga memberikan informasi atau gambaran yang relative operasional bagi pengelolaan proses pembelajaran (Harijanto : 2007).

Terdapat banyak bahan ajar yang dipakai dalam proses belajar mengajar salah satunya adalah Lembar Kerja Siswa (LKS). LKS adalah lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik. LKS merupakan salah satu sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan pembelajaran sehingga akan terbentuk interaksi yang efektif antara peserta didik dengan guru. Tugas yang diperintahkan harus jelas kaitannya dengan kompetensi yang akan dicapai (Depdiknas : 2008). Fungsi dari LKS salah satunya merupakan bahan ajar yang dapat meminimalkan peran peserta didik namun lebih mengaktifkan peserta didik (Rivalia, dkk: 2016).

Pendekatan matematika realistik merupakan pendekatan yang menekankan pada koseptualisasi pengajaran dan memiliki kecenderungan peserta didik menjadi aktif dalam proses belajar mengajar (Aldila:2016). Konseptualisasi itu diharapkan ditemukan kembali oleh siswa melalui penyelesaian masalah kontekstual yang diberikan pendidik di awal pembelajaran, dengan demikian dalam pendekatan matematika realistik peserta didik didorong atau ditantang untuk aktif bekerja, bahkan diharapkan dapat mengkonstruksi atau membangun sendiri pengetahuan yang diperolehnya (Maslihah: 2012). Karakteristik dari pendekatan tersebut yaitu (1) siswa lebih aktif berfikir (2) konteks dan bahan ajar terkait dengan lingkungan dan peserta didik (3) peran guru lebih aktif dalam merancang bahan ajar dan kegiatan kelas (Sembiring : 2010).

Permendikbud No 103 tahun 2014 menekankan hendaknya peserta didik berperan aktif. Namun berdasarkan observasi yang dilakukan di SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret masih banyak siswa yang pasif, masih sedikit aktivitas belajar siswa dalam kegiatan pembelajaran matematika, ini dibuktikan saat pembelajaran siswa masih jarang bertanya kepada guru dan saat disuruh maju siswa tidak mau.

Berdasarkan pemaparan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah perlukah LKS matematika berorientasi Pendekatan Matematika Realistik Indonesia untuk siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret ?. Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan LKS berorientasi Pendekatan Matematika Realistik Indonesia untuk siswa kelas VII SMP Muhammadiyah Boarding School Pleret.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini digunakan untuk menganalisis kebutuhan LKS matematika berorientasi Pendekatan Matematika Realistik Indonesia untuk siswa kelas VII SMP. Subjek penelitannya adalah guru dan siswa SMP kelas VII. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Oktober 2017. Teknik pengambilan data dengan menggunakan non tes dengan instrument penelitian adalah wawancara dan observasi terhadap kerikulum, konsep, siswa dan guru. Teknik analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan Kesimpulan (Miles & Huberman : 2007). Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, proses pemilihan disini diartikan peneliti memilih mana saja data data yang akan disajikan dan reduksi data ini dilakukan terus menerus baik sesudah penelihan lapangan maupun sampe penelitian akhir tersusun. Penyajian data daiartikan sebagai sekumpulan informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penarikan kesimpulan yaitu setelah mereduksi data dan data disajikan maka peneliti akan menarik kesimpulan yang diperolehnya.

Hasil penelitian didapat (1) Dilihat dari segi kurikulum yaitu LKS yang digunakan dalam proses belajar mengajar sudah sesuai dengan KI dan KD beserta indikator pencapaiannya, setiap materi telah ditampilkan KI dan KD beserta indikator. (2) Dari segi konsep yaitu LKS yang digunakan tidak dibuat oleh guru melainkan sudah ditentukan oleh pihak sekolah, bahasa yang digunakan dalam LKS terkadang sulit dipahami oleh siswa sehingga guru harus menjelaskan lagi agar siswa memahami,

contoh soal pada LKS masih banyak yang belum mengaitkan dengan dunia nyata padahal siswa merasa lebih paham pada materi atau soal yang berkaitan dengan dunia nyata karena mereka akan bisa membayangkan secara konkret, menurut guru terkadang latihan soal yang ada tidak sesuai dengan materi yang ada sehingga guru mencari soal lain untuk diberikan kepada siswa agar siswa lebih memahaminya, menurut guru latihan soal yang ada pada LKS masih harus ditambah karena pada LKS yang sudah ada latihan soal masih sedikit, LKS yang digunakan belum mengacu pada pendekatan tertentu karena LKS yang digunakan bukan buatan guru padahal siswa dan guru membutuhkan LKS yang menggunakan pendekatan tertentu agar lebih pembelajaran lebih inovatif dan menarik, konsep dari LKS menurut guru kurang menarik karena masih satu warna sehingga guru menginginkan LKS yang lebih menarik seperti LKS lebih berwarna dan dengan memasukan animasi-animasi menarik dan sesuai dengan materi yang dipelajari (3) Dari segi siswa dan guru yaitu LKS memudahkan siswa dan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena LKS sebagai pedoman belajar siswa baik di sekolah maupun di rumah, dengan adanya LKS siswa akan lebih mudah memahami dikarenakan dalam LKS materi lebih singkat dan pada setiap materi ada latihan soalnya, siswa membutuhkan LKS yang lebih menarik lagi misalnya tampilan pada LKS lebih berwarna karena menurut siswa dengan begitu siswa akan lebih senang membaca LKS, siswa dan guru membutuhkan LKS yang mudah dipahami agar siswa lebih senang dalam belajar dan akan terbentuk aktivitas-aktivitas belajar menurut guru karena terkadang dalam LKS ada beberapa materi yang masih susah siswa pahami dan bahasa yang digunakan masih susah dipahami, guru dan siswa membutuhkan LKS yang mengaitkan dengan dunia nyata karena menurut siswa dan guru materi yang dikaitkan dengan dunia nyata akan lebih mudah dipahami bagi siswa salah satu LKS yang mengaitkan dengan kehidupan sehari-hari yaitu LKS yang berorientasi pada pendekatan Matematika Realistik Indonesia, siswa dan guru membutuhkan LKS yang berorientasi pada pendekatan Matematika Realistik Indonesia

Berdasarkan hasil penelitian maka dibuat LKS yang dapat membuat siswa melakukan aktivitas belajar sehingga siswa tidak pasif dalam kegiatan pembelajaran. Siswa dan guru membutuhkan LKS yang lebih berinovasi lagi yang diharapkan dapat memperbaiki kegiatan pembelajaran dikelas yaitu dengan LKS yang berpendekatan matematika realistik, karena LKS yang berpendekatan realistik ini dari konsep materi dan latihan soal dikaitkan dengan berbagai dunia nyata yang dianggap siswa dan guru akan lebih menarik dan membuat siswa lebih mengerti dengan materi yang ada serta guru juga akan lebih mudah menjelaskan materi kepada siswa karena siswa juga ikut membayangkan.

Dalam artikel ini peneliti hanya menganalisa kebutuhan LKS. Karena analisa merupakan bagian dari penelitian tentang pengembangan LKS matematika yang berorientasi pada pendekatan matematika realistik sebagai pedoman dalam kegiatan pembelajaran.

C. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa siswa dan guru membutuhkan LKS yang berorientasi Pendekatan Matematika Realistik, dan LKS tersebut dapat menjadi salah satu referensi sarana belajar yang bermanfaat dan menutup kekurangan yang ada pada LKS yang telah ada sebelumnya. Penelitian dapat dikembangkan pada pengembangan LKS dan mengukur efektifitasnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldila, Ekasatya. "Makna Realistic dalam RME dan PMRI". *Jurnal Lemma*. Vol 2 nomer 2 (2016) ; 96
- Depdiknas. *Panduan Pengembangan Bahan Ajar*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Pendidikan Dasar dan Menengah. 2008.
- Hariyanto, Mohammad. "Pengembangan Bahan Ajar Untuk Peningkatan Kualitas Pembelajaran Program Pendidikan Pembelajaran Sekolah Dasar". *Jurnal didaktika*. Vol 1 nomer 1 (2007) : 2

- Taufik & Bambang, Edy. “*Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Realistic Mathematic Education untuk Memabangun Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa SMP Kelas VIII Pada Materi Fungsi*”. Artikel Ilmiah. Universitas Negri Malang : Malang. 2013.
- Kurniawan, Fajar dan S, Nining. “*Analisis Lembar Kerja Siswa Mata Pelajaran Matematika Ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi*”. Publikasi Ilmiah. Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta. 2016.
- Majid, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2012.
- Maslihah, Siti.”Pendidikan Matematika Realistik Sebagai Pendekatan Belajar”.*Jurnal*. Vol.2 No. 1 (2012) : 122
- Miles, Mattew B., & A. Michael Huberman. *Qualitative Data Analysis*. London : Sage Publication. 1984.
- Permendikbud No 22 Tahun 2016
- Permendikbud No 103 tahun 2014
- Rivalia dkk “Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Ketrampilan Proses di SMAN 4 Jember”. *Jurnal Pembelajaran Fisika*. Vol 4 nomer 4 (2016) : 251
- Sembiring, Robert “Pendidikan Matematika Realistik Indonesia (PMRI) : Perkembangan dan Tantangannya”. *Jurnal IndoMS J.M.E*. Vol 1 nomer 1 (2010) : 12
- Syah, Muhibbin.2004.*Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Yuliana, Rahmita. “Pengembangan Bahan Ajar Matematika untuk Siswa SMP Berdasarkan Teori Belajar Ausubel”. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol 11 nomer 2 (2016) : 183.